

ABSTRAK

CV. Cita Nasional merupakan perusahaan manufaktur dalam bidang produksi olahan susu segar, salah satu produk yang dihasilkan adalah yogurt cup. Selama ini CV Cita Nasional mengalami masalah tidak mampu memenuhi permintaan akibat adanya bottleneck pada salah satu tahapan proses pengemasan yogurt cup. Hal tersebut mengakibatkan jumlah hasil produksi yogurt cup yang lebih kecil dari jumlah permintaan produk yogurt cup. Sehingga tujuan perusahaan untuk memenuhi volume produksi, meminimasi kerugian, dan memaksimalkan keuntungan tidak dapat tercapai.

Proses pengemasan yogurt cup terdiri dari 4 tahap yaitu persiapan cup, pengisian yogurt, pemberian tutup, dan penataan yogurt cup kedalam krat. Pada tahap ke-4 proses pengemasan sering terjadi kendala berupa penumpukan (bottleneck). Pada penelitian ini akan digunakan metode Theory Of Constraint dengan menambahkan time buffer untuk menyelesaikan masalah bottleneck, setelah dilakukan penambahan time buffer sebesar 60 menit/jam atau setara dengan menambahkan 1 orang tenaga kerja dengan konsekuensi pengupahan yang lebih kecil dibanding rata-rata kerugian yang dialami perusahaan. Maka tahap ke-4 proses pengemasan tidak lagi mengalami bottleneck. apabila bottleneck telah teratasi dilanjutkan dengan menyusun rencana produksi menggunakan metode Goal Programming untuk memaksimalkan volume produksi, meminimasi kerugian, dan memaksimalkan keuntungan.

Hasil perhitungan menggunakan metode Goal Programming menunjukkan perusahaan dapat memenuhi volume produksi sesuai dengan ketetapan perusahaan serta dapat meminimasi kerugian dan memaksimalkan keuntungan .

Kata Kunci :Bottleneck, CV.Cita Nasional, Goal Programming, Theory Of Constraint

ABSTRACT

CV. National Cita is a manufacturing company in the field of fresh dairy production, one of the products produced is cup yogurt. During this CV National Cita experiencing the problem is unable to meet the demand due to a bottleneck in one stage of the packing process yogurt cup. This results in a smaller amount of yogurt cup production than the demand for yogurt cup products. So the company's goal to meet production volume, minimize losses, and maximize profits can not be achieved.

The process of packing yogurt cup consists of 4 stages of preparation cup, yogurt filling, lid, and arrangement of yogurt cup into the crates. In the 4th stage of the packaging process often occurs constraints in the form of a bottleneck. In this research we will use Theory Of Constraint method by adding time buffer to solve the bottleneck problem, after the addition of time buffer of 60 minutes / hour or equivalent to adding 1 person labor with the consequence of wage is smaller than the average losses experienced by the company. Then the 4th stage of the packaging process is no longer experiencing a bottleneck. if the bottleneck has been resolved then proceed with preparing production plan using Goal Programming method to maximize production volume minimize loss, and maximize profit.

The calculation results using Goal Programming method shows the company can meet production volume in accordance with the company's determination as well as to minimize losses and maximize profits.

Keyword : Bottleneck, CV.Cita Nasional, Goal Programming, Theory Of Constraint